

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil perhitungan kapasitas dukung izin (q_a) maksimum sebesar 1,33 kg/cm², dengan beban maksimum (Q_{max}) 13.300 kg, pada pondasi telapak bujur sangkar 1x1 m dengan kedalaman pondasi (D_f) 1 m, berada di Kelurahan Ipilo, Kecamatan Kota Selatan dan Kelurahan Pohe, Kecamatan Hulonthalangi. Kapasitas dukung izin (q_a) minimum sebesar 0,07 kg/cm² terjadi di Kelurahan Dulalowo Timur, Kecamatan Kota Tengah dengan beban maksimum yaitu 700 kg.
2. Untuk pondasi telapak bujur sangkar 2x2 m dengan kedalaman (D_f) 2 m memiliki nilai kapasitas dukung izin (q_a) maksimum sebesar 0,86 kg/cm² dengan beban maksimum (Q_{max}) 8.600 kg, berada di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi dan untuk lokasi yang memiliki kapasitas dukung izin (q_a) minimum sebesar 0,05 kg/cm², dengan beban maksimum (Q_{max}) 500 kg, adalah Kelurahan Dulalowo Timur Kecamatan Kota Tengah. Hal ini disebabkan karena daerah ini merupakan lokasi persawahan di Kota Gorontalo.

5.2 Saran

1. Perlu berhati-hati dalam merancang pondasi pada kedalaman (D_f) = 2 m terutama daerah yang memiliki areal persawahan.
2. Lokasi yang memiliki tanah lunak terutama daerah persawahan harus memperhitungkan penurunan.
3. Informasi yang diberikan dalam penelitian ini hanya merupakan informasi awal dalam merancang sebuah pondasi terutama pondasi dangkal, hal lain dalam uji stabilitas pondasi tetap harus diperhitungkan.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap analisis penurunan.